

# **POLA INTERAKSI GURU DALAM MEMOTIVASI ASPEK SOSIAL ANAK**

**(Studi Kasus di TK Aisyiyah Cabang Blimbing, Polokarto, Sukoharjo)**

**SKRIPSI**

Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat S-1

Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini



**SRI MAEMUNAH**

A520085111

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang oleh manusia dengan tujuan tertentu yang merupakan upaya sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia. Pendidikan adalah salah satu cara untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena kemajuan suatu bangsa dan negara akan terwujud apabila negara tersebut mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pendidikan merupakan suatu proses untuk mendewasakan (untuk lebih mengerti dan memahami hal-hal lain yang belum mengerti) anak didik. Proses pendewasaan tersebut memerlukan bantuan orang lain, dalam hal ini seorang guru sangat dibutuhkan untuk membimbing anak didik agar lebih dewasa.

Pendidikan memang usaha sangat penting bagi umat Islam dan bangsa Indonesia, karena pendidikan menyangkut kesejahteraan lahir batin. Muhammadiyah organisasi da'wah Islam yaitu mengajak, menyampaikan dan menyeru kepada seluruh ummat manusia tentang nilai-nilai ajaran Islam. Dalam bidang pendidikan, Muhammadiyah sangat berperan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Muhammadiyah banyak membangun sekolah-sekolah umum, kejuruan, madrasah, pesantren, dari jenjang Taman Kanak-Kanak sampai Perguruan Tinggi. Amal usaha Muhammadiyah dibidang

pendidikan diatur dan dibina oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dengan tujuan membimbing perkembangan anak menjadi manusia muslim yang memiliki cita-cita untuk menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak Muhammadiyah didirikan dan dikelola oleh Pimpinan Aisyiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dengan nama Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) yang bertujuan mewujudkan manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, cinta tanah air dan diridloi Alloh SWT, serta memajukan dan mengembangkan pengetahuan umum dan agama serta ketrampilan untuk kemajuan umat dan bangsa.

Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Blimbing, Polokarto, Sukoharjo merupakan lembaga pendidikan prasekolah yang dikelola oleh Pimpinan Cabang Aisyiyah Blimbing Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dan menginduk pada Dinas Pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas dengan metode bermain. Karena pada dasarnya, masa kanak-kanak adalah masa untuk bermain. Salah satu program TK Aisyiyah Cabang Blimbing adalah meningkatkan kualitas guru agar menjadi guru yang profesional. Peningkatan kualitas tersebut dilaksanakan dengan cara mengirimkan para pendidiknya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, penataran, seminar, dan lain-lain. Dengan mengikuti pelatihan-pelatihan diharapkan dapat menambah wawasan mengenai cara-cara

berinteraksi yang baik dengan anak didik sehingga dapat memotivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan berhasil tidaknya anak dalam pembelajaran. Pentingnya guru dalam pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada anak. Selain itu guru haruslah dapat menciptakan suasana termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Karena pada dasarnya dalam proses pembelajaran dibutuhkan keaktifan kedua belah pihak yaitu guru dan anak didik. Dengan adanya suasana belajar dan interaksi guru yang menyenangkan, keaktifan anak tercipta dengan sendirinya sehingga tanpa disadari anak dapat menyerap materi yang disampaikan guru, yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan.

Dalam rangka membina, membimbing, dan memberikan motivasi ke arah yang dicita-citakan, maka hubungan guru dan siswa harus bersifat edukatif. Interaksi edukatif sebagai suatu proses hubungan timbal balik yang memiliki tujuan tertentu, yakni untuk mendewasakan anak didik agar nantinya dapat berdiri sendiri, dapat menemukan dirinya secara utuh. Hal ini bukan sesuatu pekerjaan yang mudah, tetapi memerlukan usaha yang serius. Guru sebagai pembina dan pembimbing harus mau dan dapat menempatkan siswa sebagai anak didiknya di atas kepentingan yang lain. Guru harus dapat mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan siswanya.

Dengan ini guru perlu menyadari dirinya sebagai pemikul tanggung jawab untuk membawa anak didik kepada tingkat keberhasilannya.

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dalam proses interaksi antara siswa dengan guru, dibutuhkan komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan antara lain tujuan yang akan dicapai, ada bahan/pesan, ada anak didik, ada guru, ada metode, ada situasi yang kondusif.

Guru adalah orang yang ikut bertanggung jawab membantu anak didik menuju pada kedewasaannya, yang berarti membantu anak dalam perkembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap perilakunya. Oleh karena itu hubungan antara guru dengan anak didik di dalam atau diluar kelas diharapkan terjalin dengan baik sehingga anak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi penting untuk menjadikan anak terlibat dalam proses belajar anak. Motivasi juga menentukan seberapa besar anak dapat menyerap informasi yang disajikan. Bila anak sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam jangka waktu tertentu. Motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri seseorang, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Pada masa taman-kanak-kanak ini biasanya anak berada pada masa peka. Selain itu anak usia taman kanak-kanak juga akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani yang cepat dibandingkan masa-masa sesudahnya. Pada masa itu perkembangan anak-anak perlu diperhatikan. Salah satu faktor yang sedang berkembang pada diri anak adalah perkembangan sosial. Perkembangan sosial dari kehidupan keluarga, sekolah, dan teman bermain harus dimiliki oleh anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Sikap sosial ini dibutuhkan baik secara individu maupun secara kelompok, Sikap sosial dengan individu lain untuk saling ketergantungan, sikap sosial secara berkelompok sangat ditentukan oleh individu dalam lingkungan masing-masing.

Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Kesempatan belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sangat diperlukan untuk terciptanya proses sosialisasi.

Bimbingan dari orang tua atau dari guru memudahkan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pengaruh dari proses sosialisasi dapat terjadi pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan teman bermain. Peranan guru menciptakan proses sosialisasi dalam interaksi belajar mengajar menumbuhkan suasana belajar yang konduktif. Dari guru, anak belajar memahami informasi dan menggunakan informasi itu dalam berkomunikasi.

Selama ini Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Blimbing merupakan salah satu TK yang diminati oleh banyak orang tua untuk menitipkan putra-putrinya. Terbukti setiap tahun dalam penerimaan siswa baru, jumlah pendaftar meningkat atau seimbang antara anak yang keluar dengan anak yang masuk. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang cukup banyak dibandingkan dengan TK lain disekitarnya. Anak didik TK aisyiyah Cabang Blimbing tidak hanya berasal dari lingkungan sekitarnya saja, tetapi juga berasal dari luar desa walaupun rumahnya dekat dengan TK lain. Hal tersebut terjadi karena adanya kelebihan- kelebihan yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Cabang Blimbing. Salah satu kelebihan tersebut adalah kurikulumnya memadukan antara kurikulum Dinas Pendidikan dengan kurikulum Aisyiyah, sehingga muatan keagamaannya lebih banyak dari TK lain. Selain itu, Tk Aisyiyah Cabang Blimbing juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler, antara lain drumband dan melukis.

Dalam hal prestasi, anak didiknya tidak kalah dengan anak didik TK lain, bahkan banyak yang mengunggulinya. Terbukti dalam kegiatan porseni

TK, mampu bersaing bahkan menjadi juara. Selain itu juga, banyak lulusannya yang meraih prestasi yang terbaik pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dan juga, banyak lulusannya yang aktif berkecimpung dalam organisasi kemasyarakatan baik di lingkungan sekitar atau di tingkat yang lebih tinggi. Hal itu menunjukkan suatu keberhasilan dalam pengembangan aspek social pada saat usia dini. Keberhasilan-keberhasilan tersebut tidak terlepas dari usaha-usaha guru TK Aisyiyah Cabang Blimbing untuk menyiapkan anak didiknya menuju kedewasaannya.

Oleh karena itu, usaha pengembangan perkembangan sosial pada anak TK sangat penting. Untuk itu diperlukan interaksi guru yang tepat untuk meningkatkan perkembangan sosial anak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna memperoleh gambaran yang jelas tentang pola interaksi guru dalam memotivasi aspek sosial anak.

## **2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara interaksi guru dengan anak didik?
2. Bagaimana interaksi guru dalam memotivasi aspek sosial anak?



### **3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui interaksi guru dengan anak didik di TK Aisyiyah Cabang Blimbing.
2. Untuk mendeskripsikan interaksi guru dalam memotivasi aspek sosial anak di TK Aisyiyah Cabang Blimbing.

### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat dan kegunaan dalam pendidikan baik langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dunia pendidikan anak usia dini
- b. Sebagai acuan peneliti selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Dapat menjadi acuan pengelola Taman Kanak-Kanak untuk memotivasi aspek sosial anak

2. Memberi informasi kepada guru Taman Kanak-Kanak untuk meningkatkan interaksi dalam memotivasi aspek sosial anak
3. Memberi informasi kepada orang tua pentingnya aspek sosial bagi anak usia dini